

ABSTRAK

Tren pariwisata saat ini telah bergeser dari wisata massal ke wisata alternatif. Perubahan ini mendorong pengembangan desa wisata yang mengoptimalkan potensi alam, budaya, dan keunikan lokal. Desa wisata Panembangan di Kabupaten Banyumas adalah salah satu contoh desa wisata yang menawarkan potensi perikanan dan keindahan alam yang menarik. Desa wisata Panembangan merupakan desa wisata berbasis wisata edukasi ikan dan padi yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Namun, wisatawan yang berkunjung ke Desa Panembangan masih belum menyadari keberagaman destinasi wisata yang ada. Selain itu, kesan autentik dari Desa Panembangan belum didapatkan oleh para pengunjung. Oleh karena itu, perancangan *Environmental Graphic Design* (EGD) diperlukan untuk memberikan informasi tentang keberagaman destinasi wisata dan menciptakan kesan autentik. Perancangan EGD Desa wisata Panembangan menggunakan konsep *Natural Organic Minimalism*, yang bertujuan untuk memberikan kesan alam yang asri. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berdasarkan wawancara dan Analisis SWOT untuk menganalisis potensi dan permasalahan di Desa Panembangan. Melalui perancangan EGD ini, diharapkan informasi mengenai destinasi wisata di Desa Panembangan dapat tersampaikan kepada wisatawan, dan kesan autentik dari Desa wisata Panembangan dapat dirasakan, sehingga dapat meningkatkan daya tarik pengunjung.

Kata kunci: Desa wisata, *Natural organic minimalism*, *Environmental Graphic Design*.